

PRESS RELEASE
UNTUK SEGERA DISIARKAN

**'Gundala' Film Paling Ditunggu Tahun Ini Tayang di Bioskop,
Bukti Indonesia Punya Talenta-Talenta Luar Biasa**

*Jagoan Indonesia yang jadi patriot pertama di Jagat Sinema Bumilangit
siap menghibur masyarakat Indonesia*

(Jakarta, 28 Agustus 2019) Setelah melalui proses pembuatan dua tahun, akhirnya film 'Gundala' siap tayang di bioskop seluruh Indonesia. Antusiasme tinggi masyarakat mengawal kehadiran sang Patriot Pertama dari Jagat Sinema Bumilangit di layar lebar. Film yang disutradarai dan ditulis skenarionya oleh Joko Anwar ini menjanjikan aksi yang seru dengan hati yang besar.

Film 'Gundala' bercerita tentang Sancaka telah hidup di jalanan sejak orang tuanya meninggalkannya. Menjalani kehidupan yang berat, Sancaka bertahan hidup dengan memikirkan keselamatannya sendiri. Ketika keadaan kota makin buruk dan ketidakadilan berkecamuk di seluruh negara, Sancaka harus memutuskan, apakah dia terus hidup menjaga dirinya sendiri atau bangkit menjadi pahlawan mereka yang tertindas.

Sebagai film yang dimaksudkan untuk membuka Jagat Sinema Bumilangit, film ini diisi oleh talenta terbaik Indonesia juga Malaysia. Mulai dari belakang layar sampai depan layar. Aktor-aktor yang tampil di film 'Gundala' adalah Abimana Aryasatya, Bront Palarae, Tara Basro, Ario Bayu, Rio Dewanto, Marissa Anita, Muzakki Ramdhan, Cecep Arif Rahman, Lukman Sardi, Faris Fadjar, Hannah Al Rashid, Kelly Tandiono, Andrew Sulaiman, Asmara Abigail, Zidni Hakim, Putri Ayudya, Dimas Danang, Ari Tulang, Rendra Bagus Pamungkas, Dea Panendra, Della Dartyan, Amink, Kiki Narendra, Aqi Singgih, Arswendy, Indra Brasco, Cornelio Sunny Daniel Adnan, dan masih banyak lagi. Cecep Arif Rahman dan Andrew Sulaiman juga mengerjakan koreografi untuk film.

Untuk departemen kamera, film ini ditata kameranya oleh Ical Tanjung kolaborator setia Joko Anwar yang pernah memenangkan Piala Citra, lalu penata suara adalah almarhum Khikmawan Santosa yang dikenal sebagai salah seorang penata suara terbaik yang dimiliki perfilman Indonesia, untuk tata musik dikerjakan oleh Aghi Narottama, Bemby Gusti, dan Tony Merle yang sudah sering menghadirkan musik-musik keren di film-film Joko Anwar. Masih banyak lagi nama-nama besar di bidangnya yang turut membantu terciptanya film ini.

Joko Anwar menyampaikan bahwa sekumpulan talenta terbaik Indonesia ini dikumpulkan untuk menghasilkan, “Sebuah pengalaman sinematis di bioskop yang mengasyikkan yang bisa dibawa pulang untuk dikenang.” Film ini wajib ditonton karena juga merupakan sebuah terobosan dalam film Indonesia yang dapat membanggakan penontonnya. “Film ‘Gundala’ seru tapi punya hati yang besar. Dengan dukungan masyarakat yang besar, kami berjanji tidak akan mengecewakan penonton.”

Tak hanya orang-orangnya, teknologi yang dipakai untuk film ‘Gundala’ juga cukup canggih. ‘Gundala’ dipastikan menjadi film Indonesia pertama dengan tata suara Dolby Atmos. Dengan penataan suara Dolby Atmos, suara yang dikeluarkan akan berbeda dengan Dolby biasa. Suara film pada Dolby biasa hanya dipecah menjadi lima atau tujuh bagian suara. Sementara dalam Dolby Atmos, suara akan dipecah menjadi 128 bagian suara dengan speaker yang berbeda. Apabila Dolby biasa hanya memasang 12 speaker dalam satu studio, untuk Dolby Atmos bisa menampung hingga 64 speaker. Dengan teknologi ini, penonton akan bisa mendengarkan suara film dengan lebih nyata dan lebih detail. Pengalaman sinematis dimaksimalkan melalui penggunaan audio di film ‘Gundala’.

Perpaduan talenta dan teknologi ini membuat ‘Gundala’ menjadi film paling ditunggu di tahun 2019. Maka tak heran kalau film ‘Gundala’ dapat berlaga di Toronto International Film Festival, bahkan sebelum jadwal filmnya tayang di Indonesia. Salah satu festival film bergengsi tersebut melirik karya anak bangsa ini dan menunjukkan antusiasme tinggi di deskripsi yang tertulis di situsnya.

Gundala menjadi patriot pertama dalam Jagat Sinema Bumilangit, jalinan film-film tentang Jagoan dan Pendekar dari cergam Indonesia legendaris. Kembalinya karakter ciptaan Hasmi ke layar lebar ini diharapkan dapat memperlihatkan ke generasi baru bahwa Indonesia mempunyai karakter jagoan yang layak dibanggakan. Setelahnya akan ada film-film lain dari karakter yang ada di Jagat Sinema Bumilangit yang siap diproduksi filmnya dan dikenalkan kepada masyarakat.

Bumilangit Studios, Screenplay Films bekerja sama dengan Legacy Pictures dan Ideosource Entertainment mempersembahkan film ‘Gundala’ yang tayang 29 Agustus 2019.



Tentang Bumilangit

Berdiri tahun 2003, Bumilangit merupakan tonggak awal dimulainya sebuah ikhtiar untuk membangkitkan kembali budaya penceritaan komik bertema kepahlawanan di Indonesia. Bumilangit adalah sebuah keluarga bagi banyak seniman pencipta dari generasi awal hingga kini, juga bagi para penggemar setia yang selalu menghargai karya-karya seniman.

Kini Bumilangit menjadi sebuah perusahaan hiburan berbasis karakter terdepan di Indonesia yang mengelola pustaka karakter terbanyak, lebih dari 1,100 karakter-karakter komik yang telah diterbitkan selama enam puluh tahun terakhir. Kekuatan dari karakter-karakter ini tidak hanya berdasarkan popularitas semata, tetapi melainkan pada kekayaan cerita komik dari setiap karakter.

Tentang Screenplay Films

Screenplay Films adalah perusahaan produksi inovatif yang telah memproduksi film Indonesia dari berbagai genre. Screenplay Films selalu memproduksi film-film Indonesia yang berkualitas dan bertujuan untuk mengangkat konten lokal dan menjadikannya materi yang dapat dipasarkan secara internasional.

Dikenal melalui genre romansa remaja, aksi, dan horor. Screenplay Films yang sudah merilis film-film seperti 'Sebelum Iblis Menjemput', 'The Night Comes For Us' dan tahun ini 'Orang Kaya Baru' dan 'Hit & Run'. Ke depannya Screenplay Films masih terus memproduksi film-film Indonesia dari beragam genre.

[Media contact]

Poplicist Publicist

Nazyra C. Noer

Email: poplicist@gmail.com

Mobile: +62 815-1141-9009